

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### **3.1.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dilakukan yaitu pada SMP Negeri 40 Bandung yang bertempat di Jl. Wastukencana No. 75 Kecamatan. Bandung Wetan, Kota Bandung. Sekolah yang terletak pada kawasan strategis pada pusat kota. Dimana siswa-siswi yang mengenyam pendidikan pada sekolah tersebut sebagian besar berasal dari siswa-siswi hasil penjarangan melalui sistem zonasi (kedekatan tempat tinggal dengan sekolah) yang ditetapkan oleh pemerintah.

Sekolah tersebut merupakan sekolah yang aktif dalam melaksanakan dan menggiatkan program gerakan literasi sekolah dengan sistem yang terstruktur, juga dibarengi dengan fasilitas yang mendukung, sehingga menjadi sekolah rujukan dan percontohan dalam bidang literasi sekolah sekota Bandung.

##### **3.1.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif menurut Arikunto (2006, hlm. 145) adalah "... subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti". Subjek penelitian dapat disebut sebagai sumber informasi untuk digali lebih dalam untuk mengungkapkan fakta-fakta yang terdapat di lapangan.

Subjek penelitian yaitu siswa serta guru yang ada pada SMP Negeri 40 Bandung, dengan proses survey lokasi untuk mengetahui adanya objek dari gerakan literasi sekolah yang selanjutnya difokuskan dalam penelitian lebih mendalam tentang implementasi yang dilaksanakan tentang hubungan subjek dengan objek yang diteliti.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Sebelum memasuki pendekatan dan metode penelitian, maka akan diuraikan terlebih dahulu definisi operasional untuk mempertegas arahan pokok penelitian sehingga memperjelas dan mempermudah penelitian menjadi satu kesatuan yang kompleks, agar tidak terjadi kesalah pahaman, diantara pokok penting penelitian adalah: 1) implementasi, 2) pendidikan karakter, 3) gemar membaca dan 4) gerakan literasi.

1. *Implementasi* adalah pelaksanaan yang dilakukan secara rinci dan matang dengan melihat tahapan pelaksanaan yang telah dirancang.
2. *Pendidikan karakter* adalah upaya dalam pembentukan kepribadian seseorang dengan menanamkan nilai-nilai positif sehingga dapat terlaksanakan dengan baik dan membentuk kepribadian yang matang.
3. *Gemar membaca* merupakan minat seseorang yang terbentuk dalam diri sehingga menimbulkan motivasi yang kuat untuk dapat melaksanakannya terutama dalam dorongan kuat untuk menumbuhkan sikap gemar membaca diperlukan proses pengaktualisasian diri mencapai hakikat positif dan mendorong kepada minat yang kuat.
4. *Gerakan literasi* adalah sebuah dorongan secara bersamaan untuk menciptakan kelompok yang berpikiran sama sebagai upaya dalam pengembangan diri ke tujuan yang digagas secara bersamaan, dengan melibatkan usaha bersama untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

### **3.3 Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengungkap secara gamblang fakta di lapangan mengenai fenomena yang terjadi, selanjutnya digunakan penelaahan secara mendalam mengenai temuan yang didapatkan.

“Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya persepsi, motivasi, tindakan diri, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah” (Moleong, 2007, hlm. 6).

Dalam penelitian ini peneliti tidak bermaksud untuk menggambarkan suatu karakteristik populasi, melainkan berfokus pada representasi terhadap fenomena sosial yang terjadi. Juga peneliti tidak memandang realitas dalam objek penelitian yang unik dan kompleks, maka peneliti lebih mementingkan proses dari pada hasil, karena proses yang dilakukan sebagai bentuk upaya dalam menggali fakta yang terjadi di lapangan secara jelas. Sebagai upaya penelitian yang objektif, peneliti akan melakukan pengamatan dan penelaahan secara struktur melalui kegiatan, sumber, dan juga dokumen yang ada. Hal tersebut dilakukan untuk dapat menemukan,

Giantomi Muhammad, 2020

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER GEMAR MEMBACA MELALUI GERAKAN LITERASI SEKOLAH (STUDI DESKRIPTIF ANALISIS DI SMPN 40 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendeskripsikan dan menganalisis gerakan literasi sekolah yang menjadi tujuan terbentuknya karakter gemar membaca. Menurut Sukmadinata (2005) “penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu menggambarkan dan mengungkapkan dan juga menggambarkan dan menjelaskan”. Kebanyakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan eksplanatori. Pada penelitian yang peneliti lakukan juga akan menggambarkan situasi di lapangan, menemukan fakta-fakta temuan yang ada, lalu mengungkapkan pada suatu pembahasan dengan jelas serta teori pendukung yang ada.

Penelitian bersifat deskriptif analisis merupakan ciri dari penelitian kualitatif. Data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk bilangan angka statistika, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang bersifat deskriptif. Margono (2009, hlm. 39) mengungkapkan “bahwa deskriptif analitik dimana peneliti segera melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif”. Menurut Sugiono (2009, hlm. 29) “metode deskriptif analisis adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul kemudian tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam rancangan penelitian studi ini dilakukan oleh peneliti secara bertahap dan simultan agar tidak terjadi kekeliruan data. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti dapat memahami secara empirik konsep-konsep, visi dan misi, pandangan dari berbagai pihak, nilai yang ada, kebiasaan yang sering dilakukan, ide dan keyakinan dalam proses pengimplementasian pendidikan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi sekolah. Peneliti melakukan upaya khusus dalam pengolahan data yang didapatkan agar tidak terjadi salah penafsiran atau pemaknaan pada objek yang diteliti.

### **3.4 Sumber Data**

Sumber data sebagai bahan dalam penyusunan penelitian ini sangat diperlukan. Terlebih sumber data sebagai faktor terpenting dalam pelaksanaan penelitian. Bila sumber data tidak terpenuhi, maka keabsahan penelitian dapat menjadi rancu. Berikut sumber data menurut Lofland dalam Moleong (2007) yang menjadi dasar

dalam penentuan sumber data pada penelitian ini yang telah didefinisikan sesuai dengan arah penelitian:

1. Wawancara

Melakukan wawancara kepada pihak yang terlibat dalam Gerakan Literasi Sekolah merupakan sumber data utama dalam penelitian yang peneliti lakukan. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video, pengambilan foto, atau film.

2. Sumber Tertulis

Sumber tertulis dapat berupa dokumen, buku, atau bahan lain yang berbentuk tulisan. Dalam penelitian ini untuk meneliti tentang implemetasi pendidikan karakter gemar membaca pada gerakan literasi sekolah, sumber tertulis akan dibutuhkan sebagai penguat dari pembahasan pada penelitian. Sumber tertulis menjadi pokok terpenting yang peneliti jadikan data pokok pada penelitian ini.

3. Foto

Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Pada penelitian ini sumber foto sangat dibutuhkan mengingat pada era sekarang ini kegunaan foto sangat dibutuhkan karena dengan hal tersebut dalam melihat gambaran secara objektif dan aktual.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam upaya peneliti dalam memperoleh data secara holistik dan integrative serta tidak lupa memperhatikan relevansi data dengan fokus pada objek yang diteliti dan tujuan, oleh karena itu peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan teknik pengumpulan data yaitu; (1) wawancara mendalam, (2) observasi partisipan, (3) studi dokumentasi. Ketiga teknik tersebut peneliti lakukan untuk memperoleh data di lapangan yang sesuai dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan, peneliti memfokuskan perhatian untuk memahami implementasi pendidikan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi sekolah di SMPN 40 Bandung. Melalui pengamatan yang dilakukan sebagai upaya peneliti dalam memahami kenyataan yang terjadi di lapangan mengenai :

- 1) Perencanaan pendidikan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi sekolah dalam upaya meningkatkan minat literasi siswa;
- 2) Proses pelaksanaan pendidikan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi sekolah;
- 3) Hasil pendidikan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi sekolah.

Pada ketiga point tersebut peneliti mempertimbangkan situasi dan kondisi dalam memperoleh data dilapangan. Penggunaan teknik pengumpulan data dapat peneliti lakukan dengan observasi serta ditambah dengan wawancara, ataupun sebaliknya. Juga peneliti menambahkannya dengan dokumentasi dilapangan dan digabungkan dengan observasi dan wawancara.

#### 1. Wawancara Mendalam

Tujuan selanjutnya yaitu wawancara adalah untuk mendapatkan data secara langsung dari sumber pelaksana. Wawancara digunakan juga sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2016, hlm. 216).

Peneliti selanjutnya akan mewawancarai narasumber terkait untuk mengetahui aspek pelaksanaan pendidikan karakter gemar membaca pada gerakan literasi sekolah:

##### a. Kepala sekolah

Data dari kepala sekolah sangat diperlukan karena kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi pada sebuah sekolah. Segala pelaksanaan kegiatan sekolah dipertanggung jawabkan oleh kepala sekolah. Maka peneliti membutuhkan tanggapan pelaksanaan kegiatan dari sumber pokok pada penelitian ini.

##### b. Guru Kegiatan Literasi

Pada sebuah pelaksanaan kegiatan di sekolah telah dibagi guru yang bertanggung jawab untuk memimpin pelaksanaan kegiatan, terutama dalam gerakan literasi sekolah terdapat guru yang ditugasi mengawasi dan memimpin pelaksanaan kegiatan tersebut. Maka peneliti akan

meminta tanggapan dalam sebuah wawancara perihal kegiatan yang dilaksanakan tersebut.

c. Peserta Didik

Selanjutnya peneliti akan mewawancarai peserta didik sebagai objek pada pelaksanaan kegiatan gerakan literasi. Tanggapan peserta didik sangat dibutuhkan karena melihat sebagai peserta juga objek dalam kegiatan tersebut.

2. Observasi Partisipan

Metode Observasi merupakan salah satu varian metode pengumpulan data yang memiliki karakter kuat secara metodologis. Metode observasi bukan hanya sebagai proses kegiatan pengamatan dan pencatatan, namun dari itu observasi memudahkan kita mendapatkan informasi dunia sekitar (Hasanah, 2017, hlm. 42).

Dalam teknik observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti akan mencoba untuk mendalami kegiatan yang sedang diteliti pada Gerakan Literasi Sekolah. Dalam penelitian observasi partisipan ini, peneliti akan menjadi partisipasi pasif, Sugiono (2016) menyatakan “bahwa partisipasi pasif adalah suatu tindakan yang dilakukan peneliti dalam tempat yang diteliti tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut hanya mengamati objek penelitian”.

Peneliti akan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian secara terarah dengan mengedepankan disiplin keilmuan. Peneliti sebagai partisipan pasif secara umum mendalami kegiatan yang sedang berjalan tanpa langsung bertindak sebagai peserta pada kegiatan tersebut, melainkan melalui pengamatan secara komprehensif dengan sesuai pada dokumen yang tertera sebagai acuan.

3. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan

metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiono, 2016, hlm. 326).

Adapun studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa dokumen mengenai regulasi, peraturan dan karya-karya yang dihasilkan siswa mengenai kegiatan gerakan literasi sekolah.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat *open ended* dan induktif dan berbeda dengan penelitian konvensional yang bersifat deduktif (Nugrahani, 2014, hlm. 169). Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1992). Menurut Miles dan Huberman dalam Nugrahani (2014, hlm. 171) “ketiga komponen utama yang terdapat dalam analisis data kualitatif yang dirumuskan oleh Miles dan Huberman harus ada dalam analisis data kualitatif, sebab dengan hal tersebut hubungan dan keterkaitan antara ketiga komponen itu perlu terus dikomporasikan untuk menentukan arahan isi simpulan sebagai akhir dari penelitian”.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilah dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari sesuai tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah meneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila ditemukan.

Peneliti akan mereduksi data-data yang ditemukan dilapangan dengan sedetail-detailnya, memilah dan memilih data yang sesuai dengan tema penelitian implementasi pendidikan karakter gemar membaca pada kegiatan gerakan literasi sekolah sesuai data yang ditemukan pada objek penelitian.

#### 2. Display Data

Penyajian data digunakan dalam memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (Sugiono, 2016, hlm. 339).

#### 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Giantomi Muhammad, 2020

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER GEMAR MEMBACA MELALUI GERAKAN LITERASI SEKOLAH (STUDI DESKRIPTIF ANALISIS DI SMPN 40 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiono, 2016, hlm. 343).

Penarikan kesimpulan hanya sebatas kegiatan dan konfigurasi dari penelitian yang dilakukan. Selanjutnya kesimpulan akan di verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi terjadi sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan sesuai dengan fakta di lapangan, dapat juga meninjau ulang catatan-catatan di lapangan atau dapat juga melakukan peninjauan pemikiran dari teman sesama. Validitas data sangat diperlukan sebagai keabsahan dari peneliti. Oleh karena itu penarikan kesimpulan perlu dilakukan secara seksama sesuai data yang telah ditemukan.



### 3.7 Alur Pikir Penelitian

